

Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

(Studi Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

Nur Malasari^{1*}, Ratna Dewi², Budiandriani³, Andi Muara Arumbarkah⁴

nurmalabahar4@gmail.com^{1*}, ratna.dewi@umi.ac.id², budiandriani.mt@umi.ac.id³,
muaraarumbarkah@umi.ac.id⁴

^{*1}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini sebanyak 35 Perusahaan dengan jumlah sampel 9 Perusahaan makanan dan minuman. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Pada pengujian ini menggunakan SPSS. Analisis data menggunakan Uji Asumsi Klasik, Analisis Korelasi, dan melakukan Uji Hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen (DPR) berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), kebijakan hutang (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), dan profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), serta kebijakan dividen (DPR) kebijakan hutang (DER) dan profitabilitas (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Perusahaan Makanan Dan Minuman

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Perusahaan merupakan tempat suatu kegiatan produksi dan tempat berkumpulnya semua faktor produksi. Setiap perusahaan ada yang terdaftar di pemerintahan dan ada juga yang tidak terdaftar. Bagi sebuah perusahaan yang telah terdaftar di pemerintahan, mereka memiliki atau usaha untuk perusahaannya (status perusahaan yang terdaftar dalam pemerintah secara resmi). Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Dalam proses untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan dengan hati-hati dan tepat serta diperlukan tenaga kerja yang profesional dan modal yang besar. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karna nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila terjadi peningkatan terhadap harga saham. Berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik

dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham (bridgman dan houston,2012;21).

Industri manufaktur merupakan industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Banyaknya perusahaan dalam industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Perusahaan dalam UU no. 8 pasal 1 tahun 1997 didefinisikan sebagai segala bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan dan laba, baik yang diselenggarakan oleh orang perorangan maupun badan usaha yang berbadanhukum atau bukan badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan dalam wilayah negara republik indonesia. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang memiliki keterkaitan terhadap nilai perusahaan. Faktor yang pertama yaitu kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR).

Menurut Abdillah (2012), kebijakan dividen merupakan kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan mengenai laba yang diperoleh apakah dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna membiaya investasi perusahaan dimasa yang akan datang. Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan hutang, hutang merupakan sumber pendanaan eksternal perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya.

kebijakan hutang, hutang merupakan sumber pendanaan eksternal perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Penggunaan hutang bagi perusahaan memiliki pengaruh yang sensitif terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan dimana semakin tinggi proporsi hutang yang ditetapkan perusahaan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi nilai perusahaan, apabila tingkat hutang melampaui proporsi hutang yang ditetapkan oleh perusahaan maka yang terjadi adalah penurunan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang relatif lebih kecil dari pada biaya yang disimbulkannya. Kebijakan hutang dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) (Abdillah, 2012).

Rasio profitabilitas/*profitability ratio* adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba/*profit* dari pendapatan/*earning* terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Sehingga profitabilitas bisa mempengaruhi persepsi pemegang saham terhadap perusahaan mengenai aspek perusahaan dimasa mendatang karena tingkat profitabilitas yang tinggi maka semakin tinggi pula minat investor terhadap harga saham perusahaan. Dengan demikian profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Abdillah, 2012).

Menurut Hery (2017:5) menyatakan bahwa meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang selaras dengan keinginan para pemilik dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan bagi para pemilik akan meningkat. Penelitian telah banyak dilakukan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Diantaranya beberapa penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya dan memberikan hasil penelitian yang berbeda-beda.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan, Untuk mengetahui Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode Analisis

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode yang berlandaskan positivisme, data penelitian berupa angka-angka yang akan di ukur menggunakan statistik sebagai alat ujiperhitungan, berkaitan dengan permasalahan yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (2018;13).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022 yaitu sejumlah 35 perusahaan. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Periode 2018-2022. Adapun kriteria yang diterapkan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dengan catatan laporan keuangannya.
- c. Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki kelengkapan data informasi ketetapan waktu laporan keuangannya.
- d. Perusahaan yang mengalami kerugian.

Menurut Moleong (2017:280-281) Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan menurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Maka analisis data dapat segera dilakukan dengan menggunakan aplikasi software SPSS. Berikut teknik analisis data yang digunakan yaitu: Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terkait yaitu antara variabel kebijakan dividen (X1), kebijakan hutang (X2) dan profitabilitas (X3) terhadap nilai perusahaan (Y). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = nilai perusahaan (PBV)

A = Nilai Konstan

b₁, b₂, b₃ = Koefisiensi Regresi (parameter)

X₁ = kebijakan dividen

X₂ = kebijakan hutang

X₃ = Profitabilitas

E = Error/variabel pengganggu

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Periode 2018-2022.

Tabel 1 Sampel perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022 Periode 2018-2022.

No	Nama Perusahaan
1	PT. Indofood CBP sukses makmur Tbk (ICBP)
2	PT. Mayora indah Tbk, (MYOR)
3	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk, (ROTI)
4	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, (GOOD)
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)
6	PT. Salim ivomas pratama Tbk, (SIMP)
7	PT. FKS food sejahtera Tbk, (AISA)
8	PT. Sekar laut Tbk, (SKLT)
9	PT. Ultra jaya milk industry & trading company

Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebijakan Dividen	45	.01	9.84	.5996	1.43140
Kebijakan Hutang	45	16.35	212.73	81.1614	37.44201
Profitabilitas	45	.01	24.85	4.2494	6.94758
Nilai Perusahaan	45	.07	26.96	3.6892	5.31269
Valid N (listwise)	45				

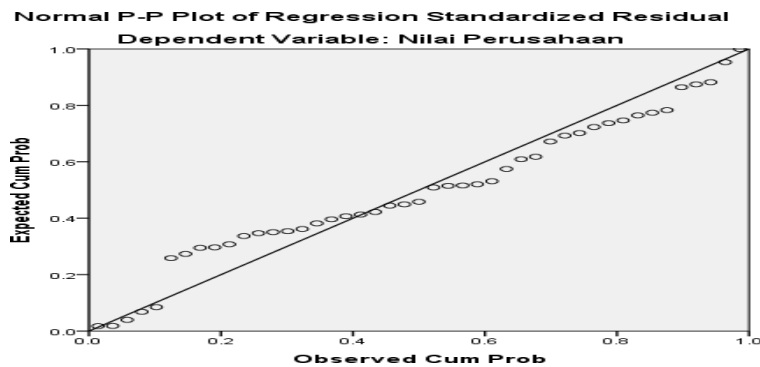
Dari tabel diatas hasil uji deskriptif perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 pada jumlah datayang digunakan sebanyak 45 sampel perusahaan. Variabel kebijakan dividen (DPR) menunjukkan bahwa nilai terkecil adalah 0.01 dan terbesar adalah 9.84. rata-rata variabel kebijakan dividen yang diamati adalah sebesar 0,5996 dan standar deviasi 1.43140. Variabel kebijakan hutang (DER) menunjukkan bahwa nilai terkecil adalah 16.35 dan terbesar adalah 212.734. rata-rata variabel kebijakan hutang yang diamati adalah sebesar 81.1614 dan standar deviasi 37.44201. Variabel profitabilitas (ROE) menunjukkan bahwa nilai terkecil adalah 0,01 dan terbesar adalah 24.85. rata-rata variabel profitabilitas yang diamati adalah sebesar 4.2494. dan standar

deviasi 6.94758. Variabel nilai perusahaan (PBV) menunjukkan bahwa nilai terkecil adalah 0,07 dan terbesar adalah 26.96 rata-rata variable.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil uji normalitas data



Kemudian, digunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov untuk melihat apakah benar data berdistribusi normal. Diperoleh hasil nilai signifikansi 0,027 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai error terdistribusi normal atau memenuhi asumsi klasik normalitas.

Tabel 3 Uji normalitas

Unstandardized Residual		
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.14294576
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.098
	Negative	-.140
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.027 ^c

Hasil pada tabel 11 diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,140 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,027 yang artinya diatas 0,05, maka data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

2. Uji multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.649	1.810			1.463	.151		
Kebijakan Dividen	-.321	.472	-.087	-.682	.499	.919	1.088	
Kebijakan	-.009	.019	-.061	-.453	.653	.814	1.229	

Hutang							
Profitabilitas	.456	.100	.596	4.572	.000	.873	1.146

Dari hasil Uji Multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance dari ketiga variabel yaitu kebijakan deviden, kebijakan hutang, dan profitabilitas menunjukkan angka nilai VIF dibawah 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terdapat masalah Multikolinearitas, maka model regresi yang ada layak untuk digunakan.

3. Uji Autokorelasi

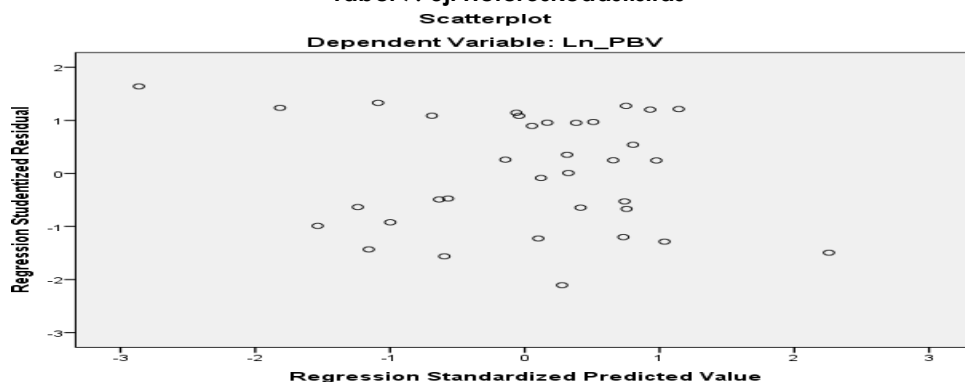
Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.626 ^a	.392	.347	4.29184	1.164

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1.164. Dengan jumlah sampel adalah 45 dan jumlah variabel independen 3 (k=3). Nilai DW 1.164 lebih besar atau sama dengan -2 dan kurang dari 2 atau $-2 < 1,164 < 2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dan dapat digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa terdapat titik-titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas pada model regresi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil estimasi regresi linear berganda layak digunakan untuk interpretasi dan analisa lebih lanjut.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.649	1.810		1.463	.151
Kebijakan Dividen	-.321	.472	-.087	-.682	.499
Kebijakan Hutang	-.009	.019	-.061	-.453	.653
Profitabilitas	.456	.100	.596	4.572	.000

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linear diatas,maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \text{KEBIJAKAN DEVIDEN} + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 2.649 + (-0.321)(X_1) + (-0.009)(X_2) + 0.456(X_3) + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel kebijakan deviden independen menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar --0.321 Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya kebijakan deviden akan berdampak pada menurunnya nilai Perusahaan.
2. Variabel kebijakan hutang menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -.0.009. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya kebijakan hutang akan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan.
3. variabel profitabilitas menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,456. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya profitabilitas maka akan berdampak pada naiknya nilai perusahaan.

Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji-t)

Tabel 7 Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.649	1.810		1.463	.151
Kebijakan Dividen	-.321	.472	-.087	-.682	.499
Kebijakan Hutang	-.009	.019	-.061	-.453	.653
Profitabilitas	.456	.100	.596	4.572	.000

Berdasarkan hasil diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kebijakan Deviden

Dari pengujian hipotesis didapatkan bahwa nilai signifikan variabel kebijakan deviden sebesar 0,499 > 0,005 dapat disimpulkan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H1 ditolak.

2. Kebijakan Hutang

Dari pengujian hipotesis didapatkan bahwa nilai signifikan variabel kebijakan hutang sebesar 0,653 > 0,005 dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H2 ditolak..

3. Profitabilitas

Dari pengujian hipotesis didapatkan bahwa nilai signifikan variabel profitabilitas sebesar $0,000 < 0,005$ dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. demikian H3 diterima.

2. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Tabel 8 Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	486.668	3	162.223	8.807	.000 ^b
Residual	755.216	41	18.420		
Total	1241.884	44			

Berdasarkan hasil di atas, menunjukkan nilai F sebesar 8.807 dengan nilai signifikan 0,000. Artinya bahwa model regresi yang digunakan fit dengan $p < 0,05$.

3. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 9 Koefisien Determinasi Penelitian (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 ^a	.392	.347	4.29184

Berdasarkan hasil di atas, menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu kebijakan deviden, kebijakan hutang dan profitabilitas 0,626 atau 6,26% sedangkan sisanya 0,392 atau 3,92% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena kebijakan dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham itu sangat meningkat sehingga nilai Perusahaan menurun, hal tersebut dikarenakan semakin tinggi Tingkat dividen yang dibayarkan maka semakin sedikit laba yang ditahan dan sebagai akibatnya adalah menghambat Tingkat pertumbuhan (rate of growth) dalam pendapatan dan harga sahamnya, sehingga akan menghambat pertumbuhan perusahaan tersebut.

Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena Perusahaan dalam mendanai aktivitya cenderung menggunakan modal sendiri (internal financing) yang berasal dari laba ditahan dan modal saham daripada menggunakan hutang. Penggunaan hutang yang berlebih akan memperbesar resiko Perusahaan dalam menghasilkan laba dan menyebabkan keraguan pemegang saham terhadap kemampuan Perusahaan dalam mengembalikan pinjaman, maka akan mengakibatkan pada laba bersih yang diperoleh Perusahaan sehingga akan menurunnya nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai profit yang tinggi, semakin tinggi nilai profit yang didapat maka akan semakin tinggi nilai Perusahaan. Dengan kata lain profit yang tinggi akan memberi indikasi prospek Perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham, permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai Perusahaan meningkat. Permintaan saham yang tinggi akan membuat parainvestor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga nilai perusahaan pun tinggi.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data tentang Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minumana yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). periode 2018 – 2022, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebijakan deviden yang diukur dengan (DPR) Tidak berpengaruh terhadap nilai (PBV) perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022.
2. Kebijakan hutang yang diukur dengan (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Profitabilitas yang diukur dengan (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan terhadap nilai Perusahaan (PBV) sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022.
4. Berdasarkan hasil uji F-hitung diperoleh kesimpulan bahwa profitabilitas (ROE), kebijakan hutang (DER) dan Dividen (DPR) secara simultan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan (PBV). pada perusahaan Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 53.724 dengan signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 5%.

Saran

Mengingat variabel bebas dalam penelitian ini merupakan hal yang penting dalam mempengaruhi profitabilitas perusahaan maka diharapkan penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang merupakan variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Achmad,S.L., & Amanah L.(2014). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Jurnal ilmu & riset akuntansi vol. 3 no. 9 (2014)
- Aprilia, Fera. (2016), Analisis rasio keuangan untuk memprediksi perubahan laba pada Perusahaan kimia di BEI, jurnal ilmu dan riset akuntansi, 5(11):13-14
- Dewi, d.s., & suryono, b.(2019). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.jurnal ilmu dan riset akuntansi (JIRA),8(1).
- Erika shofiatin rahayu.(2021). kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2021).skripsi ekonomi dan bisnis universitasmuhammadiyah surabaya.
- Ferina dan tjandrakira. (2015), "pembuka pengaruh kebijakan deviden, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai Perusahaan".akuntanika. vol. no.1.
- Hidayat, m.w., & triyonowati,t.(2020). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan prifitabilitas terhadap nilai perusahaan.jurnal ilmu dan risetmanajemen (JIRA),8(1) .
- Munawaroh, A., &Priyadi, M. P. (2014: 2). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai Perusahaan dengan corporate social respon sibility sebagai variabel moderating. JurnalIlmu & RisetAkuntansi Vol. 3 No. 4 (2014)
- Nur Mohammad Irwan. 2018. Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Kebijakan InvestasiT erhadap Nilai Perusahaan (StudiKasus Perusahaan ManufakturYangTerdaftarDi Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2014-2016). Skripsi. Institut Agama IslamNegeri Surakarta.
- Nurfadilla Mubaroq.(2020). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia).skripsi ekonomi danbisnis universitas muhammadiyah makassar.
- Palupi,r.s., & hendiarto,r.s(2018). Kebijakan hutang, profitabilitas dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan properti & real estate. Jurnal ecodemica jurnal ekonomi manajemen dan bisnis,2(2).
- Purnama, Hari,2016,Pengaruh profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan dividen, dan Keputusan investasi terhadap nilai Perusahaan(Studi kasus Perusahaan manufaktur yang go public di bursa efek Indonesia) periode 2010-2014 jurnal akuntansi,volume 4, nomor 1, juni.

- Rahmadhana, I., &Yendrawati, R. (2012). Pengaruh keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. efektif Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol. 3, No. 1, Juni 2012, 25 - 36 .
- Rahman, Adhitya., 2015, "PengaruhKebijakanDividen, Kebijakan Utang, Keputusan Investasi dan Profitabilitasterhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI", Jom FEKON Vol.2 No2 Oktober 2015.
- Rifandi yoki azis.(2017). Pengarug keputusan investasi, kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.skripsi ekonomi universitas negeri yogyakarta.
- Samosir, h.e.(2017) pengaruh profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di jararta islamic inde (JII).journal of business studies vol.2 no 1,iss:2443-3837.
- Sumanti, J. C., &Mangantar, M. (2015). Analisiskepemilikanmanajerial, kebijakanhutang dan profitabilitasterhadapkebijakandividen dan nilaiperusahaan pada perusahaanmanufaktur yang terdaftar di BEI. JurnalEMBA Vol.3 No.1 Maret 2015, Hal.1141-11.
- Margareta, farah.2004. Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan: Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek. Jakarta PT.Grasindo